

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implemetasi manajemen risiko pada pembiayaan tanpa agunan yang diterapkan BMT Surya Asa Artha Yogyakarta. Pembiayaan tanpa agunan merupakan salah satu model pembiayaan yang dilakukan tanpa menyertakan agunan sebagai jaminan dan tentunya hal tersebut akan memunculkan permasalahan yang dapat menjadi risiko dalam praktik pembiayaan tersebut. Sehingga perlu adanya suatu manajemen risiko yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penelitian melalui wawancara langsung dengan pihak BMT Surya Asa Artha Yogyakarta. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan serta sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa penerapan pembiayaan tanpa agunan pada BMT Surya Asa Artha Yogyakarta sudah dipraktikkan selama 5 tahun terakhir (2012-2016) dan pembiayaan yang disalurkan sudah lebih dari 100 juta setiap tahunnya. Konsep yang digunakan ialah BMT memberikan pendanaan dimana anggotanya tidak menyertakan agunan sebagai jaminan, namun diganti dengan jaminan tunjukan. Risiko yang muncul dari pembiayaan tanpa agunan ini ialah: risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko operasional. Kedua, manajemen risiko yang dilakukan oleh BMT Surya Asa Artha diantaranya ialah: (1) Menganalisis kelayakan pembiayaan dan mengkhususkan anggota pedagang di pasar sebagai objek pembiayaan tanpa agunan. (2) Menerapkan prinsip analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*). (3) Mendatangi anggota pasar setiap harinya untuk menarik tabungan dan mengambil angsuran pembiayaan tanpa agunan. (4) Menyertakan adanya jaminan tunjukan sebagai pengganti agunan.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Pembiayaan, Agunan, Baitul Maal wa Tamwil (BMT)

ABSTRAC

The purpose of this research is to determine how implementation risk management of financing without guarantee that practiced in BMT Surya Asa Artha Yogyakarta. Financing without guarantee is one of the financing model which is conducted without enclose a guarantee as a collateral and of course that matter will have a problems that can be risk in practice of this financing. So that need for risk management to applied.

This research used qualitative method with qualitative descriptive analysis technique. Source of data that use are primary data and secondary data. The primary data obtained from research result by direct interview with the side of BMT Surya Asa Artha Yogyakarta. Meanwhile the secondary data obtained from the company documents and other sources that related with the research.

The first research result shows that the application of financing without guarantee in BMT Surya Asa Artha already applied for last 5 year (2012-2016) and financing disbursed more than 100 million in every year. The konsep used is BMT give a funding where their members can do that without guarantee as a collateral but be replaced with warranties show. The risk of financing without guarantee is: financing risk, liquidity risk and operational risk. Second, the risk management of financing without guarantee in BMT Surya Asa Artha is: (1) Analyze about the feasibility of financing and specialize trader in the market to be object in financing without guarantee. (2) Apply principle analysis 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition of Economy. (3) Visiting members in market for everyday to withdraw savings and take installments of financing without guarantee (4) Enclose presence warranties show as a collateral alternate.

Keywords: Risk Management, Financing, Guarantee, Baitul Maal wa Tamwil (BMT)